DPMPTSP GELAR TEMU BISNIS

Sinergi UMKM-Investor, Ciptakan Investasi Sehat

WONOSARI (KR) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Gunungkidul menggelar Temu Bisnis 2024 di Hotel Santika Gunungkidul, Rabu (2/9). Kegiatan ini sekaligus memperingati Hari Jadi ke-195 Gunungkidul.

"Lebih dari 50 peserta terlibat dalam temu bisnis diantaranya pelaku usaha, investor, asosiasi pengusaha, UMKM, perbankan dan perangkat daerah terkait. Temu bisnis ini bertujuan menguatkan sinergi antara pemerintah, investor, dan UMKM. Sehingga mampu untuk menciptakan iklim investasi yang sehat," Kepala DPMPTSP Gunungkidul

KR-Dedy EW

Pelaksanaan temu bisnis 2024.

Agung Danarta MSE.

Temu bisnis ini mengusung tema 'Investasi Cerdas Membangun Kemitraan Investor, perbankan dan UMKM. Acara juga melibatkan Dinas Koperasi dan UKM DIY, Bank BRI dan PT Anugerah Heha Jaya. Plt Bupati Gunungkidul Heri Susanto menuturkan, pemkab membuka ruang kemitraan yang sinergis antara investor, perbankan dan UMKM khususnya di Gunungkidul. Kemitraan yang baik antara semua pihak, dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. **(Ded)**

HASIL UJI LAB KERACUNAN MAKANAN DI KEPEK

Makanan Mengandung Bakteri dan Jamur

WONOSARI (KR) - Hasil uji laboratorium sampel makanan yang menyebabkan puluhan warga Padukuhan Trimulyo, Kalurahan Kepek, Kapanewon Wonosari, Gunungkidul diduga keracunan makanan (KR-Kamis 18/9) diketahui ditemukan bakteri dan kapang atau jamur dalam makanan yang dikonsumsi oleh warga tersebut.

Kepala Dinkes Gunungkidul, Ismono mengatakan, hasil uji laboratorium menyatakan terdapat bakteri Escherichia coli (E.coli) dan kapang atau khamir sejenis jamur dalam makanan yang dikonsumi dan menyebabkan puluhan warga dilarikan ke rumah sakit.

"Berdasarkan hasil laboratorium yang diterima Dinas Kesehatan ayam sambal, lalapan, roti risol, pastel ditemukan kapang/khamir (jamur)," katanya.

Sementara pada jenis makanan ayam goreng kremes ditemukan kapang/khamir disertai bakteri E. coli. Selain itu pada sampel feses korban keracunan ditemukan pula adanya kapang atau jamur. Hasil pemeriksaan laboratorium tersebut sudah keluar dan sudah diberi tahukan kepada pihak-pihak terkait. Untuk bakteri E.Coli yang terkandung pada makanan bisa jadi karena proses pencucian makanan tidak bersih atau karena faktor penyimpanannya. Sedangkan kapang dimungkinkan dari proses memasak makanan. Setelah dimasak dalam keadaan panas langsung ditutup, hal itu juga bisa berpotensi menumbuhkan jamur.

"Hasil pemeriksaan yang kami terima seperti itu dan diduga menjadi penyebab terjadinya keracunan puluhan warga," ujarnya.

Dikatakan dalam beberapa bulan terakhir, di Kabupaten Gunungkidul banyak warga yang mengalami keracunan makanan saat diselenggarakan hajatan, maupun suguhan acara tertentu. Pihak Dinkes sendiri akan menggencarkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan saat mengolah makanan agar terhindar dari kasus keracunan makanan.

Sebagaimana diberitakan kasus keracunan massal kembali terjadi di Kabupaten Gunungkidul, tepatnya di Padukuhan Trimulyo 1, Kalurahan Kepek, Kapanewon Wonosari. Akibatnya, sebanyak 31 orang mengalami sejumlah gejala berupa diare, muntah-muntah hingga demam. Belasan warga diantaranya harus dibawa ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Wonosari dan seluruhnya dapat diselamatkan tanpa menimbulkan korban jiwa. **(Bmp)**

KPU KULONPROGO

Turunkan Batas Maksimal Dana Kampanye

WATES (KR)-Batas maksimal dana kampanye bagi masing-masing pasangan calon (paslon) peserta Pilkada 2024 yang semula Rp 67,2 Miliar, diturunkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo menjadi sekitar Rp 23 Miliar. Keputusan tersebut diambil setelah ada evaluasi dari KPU DIY terkait itu.

"KPU DIY menyebut batas dana kampanye Pilkada 2024 di Kulonprogo ini terlalu besar, sehingga selisih banyak dengan kabupaten/kota lainnya. Akhirnya setelah dievaluasi diputuskan menjadi sekitar Rp 23 Miliar. Nominalnya turun lebih 50 persen dari yang sebelumnya Rp 67,2 Miliar," kata Ketua KPU Kulonprogo, Budi Priyana, Rabu (2/10).

Keputusan ini telah disepakati dengan tim dari masing-masing paslon. "KPU Kulonprogo sudah melakukan pertemuan untuk membahas penurunan batas maksimal dana kampanye. Tim masing-masing paslon tidak keberatan dengan keputusan tersebut," ujar Budi.

Adanya keputusan itu, maka batas maksimal dana kampanye Pilkada 2024 Kulonprogo akan setara dengan kabupaten/kota lainnya di DIY. Karena mereka menerapkan pula batas di kisaran angka itu. "Pembatasan tersebut akan menjadi lebih adil bagi tim kampanye masing-masing paslon di Pilkada 2024. Mereka memiliki kesempatan yang sama dalam memanfaatkan dana kampanyenya. Lebih adil, tidak ada yang anggaran kampanyenya lebih besar atau lebih kecil," ucap Budi.

Keputusan penurunan itu diambil, tambah Hidayatut Toyyibah Ketua Divisi Teknis Penyelenggara Pemilu KPU Kulonprogo, setelah pertemuan dengan tim masing-masing paslon pada Selasa (1/10). Ini juga ada saran dari KPU DIY. "Masing-masing paslon saat ini telah membuat Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK) dan laporan awal dana kampanye. Prosesnya dilakukan 24 September 2024 atau sehari sebelum masa kampanye dimulai. Untuk laporan penerimaan dana kampanye dari masing-masing paslon mulai dilakukan pada 4 Oktober 2024," jelas Hidayatut. **(Wid)**

DEKLARASI PATUH PERATURAN PILKADA

Kapanewon Wonosari Wilayah Paling Rawan

WONOSARI (KR) - Ada 10 kapanewon besar kapanewon katagori rawan dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 20214. Tetapi dari jumlah tersebut Kapanewon Wonosari merupakan kapanewon paling rawan.

Sebab, dari empat katagori kerawan menempati 2 katagori. Dalam hal ini Kapanewon Wonosari rawan dalam pencalonan dan kampanye. Dua katagori terawan lain dalam pungut hitung ditempati Kapanewon Ponjong dan katagori partisipasi masyarakat di Kapanewon Patuk. Demikian dikatakan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho dalam launching Indek Kerawan Pemilu di Joglo Jonge, Kapanewon Semanu, Rabu (2/9).

KR-Endar Widodo

Bawaslu berdeklarasi deklarasi patuh peraturan Pilkada.

Acara dihadiri Forkompimda, Panwas Kapanewon, tim pangan calon dan sejumlah tamu undangan lainya.

Secara nasional indek kerawan pemilu di Gunungkidul peringkat sedang dengan skor 6,12. Tetapi dalam wilayah Gunungkidul, ada 10 besar kapanewon rawan, yakni, Kapanewon Wonosari, Rongkop, Girisubo, Semin, Karangmojo, Saptosari, Ponjong, Patuk, Semanu dan Paliyan.

Kerawanan lain yang terpetakan oleh Bawaslu, isu netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan perangkat desa, isu politik uang dan kampnye di luar jadwal.

Deklarasi ini diharapkan menyamakan persepi untuk menjaga pelaksanaan pilkada tahun 2024 lancar, aman, tertib dan damai. **(Ewi)**

SAMBUT HARI JADI GUNUNGKIDUL

Hasil Bedah Rumah Baznas Diresmikan

WONOSARI (KR)- Sebanyak 15 rumah yang sudah selasai dibangun Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) secara simbolis diresmkinan oleh Asisten Administrasi Pemerintahan (Asek I) Pemkab Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes di Genjahan, Kapanewon Ponjong, Rabu (2/10).

Hadir dalam acara ini Ketua Panitia Hari Jadi ke 194 Chairul Agus Mantoro SIP MSi, Kepala Dinas Kesehatan Ismono, dan Kepala Bapedda Arif Aldian, Ketua Baznas Drs H Mustangid MPd, Forum komunikasi pimpinan kapanewon (forkompika) dan sejumlah tamu undangan lainnya.

"Peresmian dalam ranga hari jadi ini sebagai simbol tekad pemerintah untuk terus melakukan pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH)," kata Ketua Panitia Hari Jadi ke-194 Gunungkidul, Agus Mantoro SIP MM dalam sambutannya.

KR-Endar Widodo

dr Dewi Irawaty MKes dan Ketua Baznas menyerahkan kunci rumah.

Salah satu program unggulan pemerintah ke depan terus menurunkan jumlah rumah tidak layak huni. Pemerintah setiap tahun mengalokasikan anggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk perbaikan rumah, termasuk mengusulkan ke APBD DIY dan Pusat.

Setiap tahun terus berkolaborasi dengan Baznas untuk pembangunan rumah. Tidak hanya Baznas kabupaten, tetapi juga Baznas Pusat. Pemerintah terus mengajak semua pihak untuk ikut bedah rumah di Gunungkidul. Dengan rumah yang layak diharapkan ada peningkatkan kesejahteraan masyarakat. **(Ewi)**

CAWALI KOTA YOGYAKARTA HASTO WARDOYO

Tinjau Calon Lokasi Pengolahan Sampah

LENDAH (KR) - Sebagai upaya mengoptimalkan penanganan sekaligus pengolahan sampah di Kabupaten Kulonprogo, muncul inisiatif memanfaatkan lahan di Pedukuhan Nglatiyan I, Kalurahan Ngentakrejo, Lendah, menjadi tempat pengolahan sampah. Rencana pembangunannya melibatkan pihak swasta.

Menurut Direktur PT Sinergi Bumilangit Seraya (SBS), Arthur Rumantio Notodipuro, pihaknya berencana mengolah sampah organik dan anorganik menjadi barang turunan yang bisa menjadi nilai tambah bagi warga sekitar.

"Pengolahan sampah di sini nanti memanfaatkan teknologi terkini tidak ada *residue* yang tersisa. Termasuk meminimalisir limbah sehingga tidak menimbulkan polusi bagi udara dan tanah di sekitar lokasi pengolahan," katanya saat sosialisasi, Selasa (1/10).

Tahap awal akan dibangun tempat pengolahan seluas satu hektare dengan kapasitas 50 ton perhari. Saat beroperasi penuh, ditargetkan bisa mengolah sampah hingga 200 ton perhari.

Dengan dibangunnya tempat pengolahan sampah di Ngentakrejo nanti tidak hanya mampu mengatasi masalah sampah di Kulonprogo, tapi juga bisa mengoptimalkan penanganan sampah di wilayah lain seperti di Kota Yogyakarta yang kini darurat sampah.

KRJogja.com-Asrul Sani

dr Hasto Wardoyo (bertopi) dan Rini Indriani meninjau calon lokasi pengolahan sampah di Ngentakrejo.

Lurah Ngentakrejo, Sumardi mengungkapkan, warganya sudah mendapat pendampingan dan pelatihan tentang pemilahan dan pengolahan sampah. Dirinya mendukung rencana pembangunan pengolahan sampah tersebut.

Rencana pembangunan tempat pengolahan sampah di Ngentakrejo menarik perhatian Calon Walikota Yogyakarta, dr Hasto Wardoyo dan Cabup Kulonprogo Rini Indriani. Kedua tokoh tersebut menyempatkan hadir dalam sosialisasi dan meninjau lahan calon lokasi pengolahan sampah. **(Rul)**

ANTISIPASI PENIPUAN DAN JUDI ONLINE

Polres Kulonprogo Gelar Penyuluhan Remaja

KR-Istimewa

Satbinmas Polres Kulonprogo melaksanakan penyuluhan bagi remaja dan karang taruna.

WATES (KR) - Sebagai upaya memerangi maraknya penipuan dan judi online, Satbinmas Polres Kulonprogo menggelar kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepada remaja dan komunitas karang taruna di Balai Kalurahan Hargorejo Kokap, Selasa (1/10).

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviartuti mengatakan, penyuluhan ini untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap ancaman kejahatan siber, seperti penipuan dan judi online yang semakin meningkat.

Data dari Bagian Operasional Polres Kulonprogo mencatat dalam kurun waktu sembilan bulan dari Januari hingga September 2024 terdapat 23 laporan penipuan, baik secara online maupun offline.

"Dengan maraknya aksi penipuan *online* ini, kami mengimbau masyarakat untuk lebih waspada saat bertransaksi dan tidak mudah tergiur keuntungan berlebihan dari tawaran melalui media online," kata AKP Triatmi Noviartuti.

Kanitbinpolmas Polres Kulonprogo, Ipda Asep SH juga menyoroti bahaya judi online yang semakin merajalela di kalangan generasi muda. Judi online merupakan salah satu bentuk perjudian yang dilakukan lewat internet. Meskipun terlihat mudah dan praktis, judi online memiliki dampak negatif yang serius, salah satu dampaknya yakni kecanduan. **(Dan)**

KOLABORASI PKM UNJAYA - UAD DI SAMIGALUH

Berinovasi Olah Daun Kelor Cegah Anemia

SAMIGALUH (KR) - Keterampilan masyarakat dalam berinovasi pembuatan olahan pangan pencegah anemia dengan memanfaatkan daun kelor perlu terus ditingkatkan. Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan diversifikasi olahan pangan fungsional pencegah anemia dengan penambahan daun kelor (Moringa oleifera Lamk) merupakan suatu inovasi baru.

"Inovasi baru dalam usaha ekonomi kreatif pangan sehat bersumber bahan lokal. Inovasi baru diharapkan mampu menambah nilai ekonomi dan gizi yang dihasilkan baik rasa, aroma dan tekstur," kata Nur'Aini Purnamaningsih SSi MSc, Ketua Tim PKM di Pendapa Rejendra Farm Ngargosari, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo.

Nur'Aini Purnamaningsih, Rabu (2/10) menyebutkan, dalam momentum ini Tim PKM menyerahkan alat-alat berupa media edukasi anemia dan alat cek Hemoglobin untuk Pendidikan Kesehatan mengenai anemia dan pemeriksaan kadar Hemoglobin. Selain itu, alat-alat yang diserahkan untuk pembuatan olahan daun kelor sebagai pangan fungsional pencegah anemia berupa oven, kulkas, hand sealer, timbangan digital dan lainnya. Pada saat penyerahan aset ini dihadiri oleh mitra sasaran Kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari diketuai Ruyatni, seluruh anggota Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari, mitra kegiatan Kalurahan Ngargosari diwakili oleh Carik Ngargosari Tri Hidayat SSos dan Ulu-ulu Ngargosari Drs Alim Setyobudi.

KR - Istimewa

Nur'Aini Purnamaningsih MSc (kiri) menyerahkan alat olah pangan kepada Ruyatni.

Menurut Nur'Aini Purnamaningsih, Tim Pengabdian PKM Hibah Program Pengabdian Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dengan judul 'PKM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Diversifikasi Produk Olahan Daun Kelor sebagai Pangan Fungsional Pencegah Anemia di Kalurahan Ngargosari Kulonprogo Yogyakarta'.

Kegiatan ini kolaborasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) diketuai oleh NuríAini Purnamaningsih SSi MSc (Prodi Teknologi Bank Darah Fakultas Kesehatan/FK Unjaya) dengan anggota Suwarno SKep Ns MNS (Prodi Keperawatan FK Unjaya) dan Retnosyari Septiyani STP MSc (Prodi Bisnis Jasa Makanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD) menyerahkan aset kepada Kelompok Tim Penggerak PKK Kalurahan Ngargosari, Samigaluh, Kulonprogo. **(Wid)**